

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif verifikatif, yaitu suatu metode yang bukan hanya menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini variabel X yaitu pendapatan bunga dan variabel Y yaitu profitabilitas, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan. Menurut Moh. Nazir (2003:54) “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kasus kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang pada masa sekarang”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya, sedangkan Iqbal Hasan (2008:11) mengemukakan bahwa “Metode verifikatif yaitu pengujian kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut variabel bebas, menurut Sugiyono (2011:39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah pendapatan bunga. Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari transaksi pinjaman dan kegiatan penanaman dana disamping diperoleh dari surat-surat berharga dihitung dengan cara pendapatan bunga dikurangi beban bunga.

b. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) diformulasikan dengan membagi jumlah laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank dan dinyatakan dalam persentase.

Adapun penjabaran operasional variabel dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Bunga (variabel X)	Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari transaksi pinjaman dan kegiatan penanaman dana disamping diperoleh dari surat-surat berharga	<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman dana pada BI - Penanaman dana pada bank lain - Penanaman dana pada pihak ketiga bukan bank 	Rasio
Profitabilitas Bank (variabel Y)	kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba	ROA (<i>Return On Assets</i>)	Rasio

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Jabar Banten periode 2003-2010.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2011:137), “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan dengan mengakses situs resmi Bank Indonesia dengan alamat <http://www.bi.go.id> yang berhubungan dengan data mengenai pendapatan bunga dan laba asset bank, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dan analisis profitabilitas. Analisis statistik yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji linieritas dan analisis regresi linier sederhana. Analisis profitabilitas yaitu untuk menganalisis profitabilitas dengan skala rasio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pendapatan bunga yang diperoleh adalah dengan melihat jumlah pendapatan bunga yang tercantum dalam laporan keuangan laba rugi bank setiap tahunnya yang berasal dari kegiatan penanaman dana. Hasil pendapatan bunga dalam bentuk rupiah dan valuta asing, dirumuskan sebagai berikut:

Vina Anjarsari, 2012

Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Jabar Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendapatan bunga – beban bunga

2. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan ROA. Dengan membagi jumlah laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank dan dinyatakan dalam persentase, dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter plot*) dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dari hasil pengolahan SPSS versi 16.0.

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

2. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:261) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2011:261) adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau variabel terikat

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

X = variabel independen atau variabel bebas

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sugiyono (2011:262)

Dalam analisis regresi linier sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya:

1. Variabel bebas X : Pendapatan bunga

Vina Anjarsari, 2012

Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Jabar Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Variabel terikat Y : Profitabilitas

Dalam analisis regresi linier sederhana, hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui nilai koefisien b. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi tidak berarti atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa koefisien regresi berarti signifikan. Jika (H_0) ditolak maka (H_1) dapat diterima. Perumusan H_0 dan H_1 untuk penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara Pendapatan Bunga dengan Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.

$H_1 : \beta \neq 0$, Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga dengan Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Banten.